



Media: Joglo Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 09 Oktober 2024

Halaman: 2

! BELAJAR BAHASA ASING MAKIN SERU ?

Lewat Musik dan Lagu

- Menyanyi bersama: pilih lagu anak-anak yang sederhana dan mudah diingat.
- Tonton video musik: melihat video musik anak-anak dalam bahasa asing. Ajak anak menebak arti lirik dan menirukan gerakannya.

Cerita dan Buku Bergambar

- Bacakan cerita: pilih buku cerita dengan gambar yang menarik dan cerita yang sederhana.
- Main peran: ajak anak memerankan tokoh-tokoh dalam cerita.

Permainan & Aktivitas Anak

- Permainan kata: mainkan permainan seperti tebak kata, bingo, atau scrabble dalam bahasa asing.

Kunjungan Budaya

- Ajak ke acara budaya: jika ada acara budaya yang menampilkan bahasa asing, ajak anak untuk ikut berpartisipasi.
- Undang teman asing: jika ada teman dari negara lain, ajak mereka bermain bersama. Ini akan menjadi kesempatan yang baik bagi anak untuk berlatih berbicara bahasa asing.

Ciptakan Suasana Senang dan Aplikatif

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Tantangan menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dan efektif mendorong para pendidik untuk terus berinovasi. Di satu sisi, siswa dituntut untuk menguasai Bahasa Inggris dengan cepat. Sementara, minat belajar peserta didik seringkali terpecah oleh berbagai distraksi teknologi.

Mengatasi hal itu, para pendidik melakukan berbagai pendekatan agar siswa termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris. Seperti di SD Negeri Minggiran, Mantriweron salah satunya.

Guru Bahasa Inggris SD Negeri Minggiran Dwi Damayanti mengungkapkan, selain mengikuti panduan dari dinas pendidikan, pihaknya lebih banyak melakukan eksplorasi untuk membuat siswa merasa senang belajar. Utamanya untuk memperkaya kosakata Bahasa Inggris para peserta didik.

"Untuk pembelajaran selain sudah ada panduan dari dinas, kami lebih banyak mengeksplorasi ke anak-anak. Misalnya menggunakan lagu, permainan, dan gambar, jadi bukan model menerjemahkan," ujar Dama, sapaannya, saat ditemui usai mengajar, Selasa (8/9).

Sejak implementasi Kurikulum Merdeka, status mata pelajaran Bahasa Inggris yang sebelumnya ekstrakurikuler kini menjadi muatan lokal wajib. Pembelajaran dilaksanakan dari kelas 1 hingga kelas 6 dengan durasi 70 menit per minggu.

Dalam metode pengajarannya, Dama menerapkan sistem pembelajaran bertahap sesuai tingkatan kelas. Untuk kelas 1-3, fokus pembelajaran lebih pada pengenalan kosakata dan kalimat sederhana melalui gambar dan aktivitas fisik. Sementara untuk kelas 4-6, pembelajaran sudah mencakup pengenalan *grammar*, membaca paragraf, dan analisis *verb*.

"Dari gambar *Apple* langsung *it's an apple*, begitu juga dengan angka dan kosakata lainnya. Selain pakai lagu juga banyak pakai permainan. Anak-anak kami ajarkan untuk hafal dulu, baru ke tulisan. Tapi kalau yang kelas 4-6 sudah mulai membaca dan merangkai kata, kalau kelas 1-3 memang lebih ke kosakata, dan tetap disisipi kalimat sedikit," terangnya.

Diceritakan Dama, metode itu diperkuat dengan permainan interaktif seperti *Simon Says* dan lagu-lagu edukatif seperti *Head, Shoulders, Knees, and Toes*. Ini untuk mengenalkan bagian tubuh guna memudahkan pemahaman siswa. Dia menegaskan, setiap materi selalu ada permainan untuk pengayaan. *Game* itu sifatnya pengayaan setelah di awal diberikan presentasi materi.

"Kami menggunakan pendekatan langsung dari gambar ke Bahasa Inggris agar siswa tidak berpikir dua kali seperti saat menerjemahkan dari Bahasa Indonesia," kata dia.

Contohnya mengajarkan kata kerja, jadi nanti ada gambar, anak-anak langsung menjawab ke Bahasa Inggris. "Nah, itu pakai permainan fisik, mereka berpikirnya *nggak* dua kali, kalau dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris kayak *translate* dan itu anak berpikirnya kayak dua kali," imbuhnya. (cr5/free)

Untuk pembelajaran selain sudah ada panduan dari dinas, kami lebih banyak mengeksplorasi ke anak-anak. Misalnya menggunakan lagu, permainan, dan gambar, jadi bukan model menerjemahkan.

Dwi Damayanti
Guru Bahasa Inggris
SD Negeri Minggiran

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005